



**PENGARUH PENGGUNAAN, FAKTOR SOSIAL DAN KEPUASAN TERHADAP
MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PPH 21 DALAM
MENGUNAKAN *E-FILING***

(Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Rebo tahun 2018
sampai dengan tahun 2020)

**THE EFFECT OF USE, SOCIAL FACTORS AND SATISFACTION ON THE
BEHAVIORAL INTERESTS OF INDIVIDUAL TAXPAYERS PPH 21 IN USING E-FILING**

(Case study at the Jakarta Pasar Rebo Primary Tax Service Office
from 2018 to 2020)

Mariana Berita Kurniawati

Bertakurniawati041@gmail.com

Melinda malau

melindamalau@uki.ac.id

Fenny B.N.L.Tobing

bundafenny@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This study intends to look at the effect of use, social factors, and satisfaction on the behavioral intention of individual pph 21 taxpayers in using e-filing, as well as the effect of simultaneous use, social factors, and satisfaction on behavioral intentions of individual pph 21 taxpayers in using e-filing. This research is quantitative. Individual taxpayers who are registered at the Jakarta Primary Tax Service

Office Pasar Rebo are the population of this study. 71 individual taxpayers who give their taxes electronically are the research samples. Random sampling is the method used in sampling. A questionnaire-based data collection method was used. Validity test, reliability test, and descriptive statistical analysis were used to test the instrument trials. The classical assumption test and multiple linear analysis are the data analysis techniques used in this study. The results of this study showed: (1) the use positively affected the behavioral interest of individual taxpayers pph 21 in using e-filing with a regression efficiency value of 0.663 at a significant $0.000 < 0.05$ and a $t_{tabel} > calculation$ ($10.553 > 1.667$); (2) social factors positively affect the behavioral interest of individual taxpayers PPh 21 in using e-filing with a regression coefficient value of 0.613 at a significant $0.00 < 0.05$ and a $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.965 > 1.667$); (3) satisfaction positively affects the behavioral interest of individual taxpayers PPh 21 in using e-filing with a regression coefficient value of 0.610 at a significant $0.00 < 0.05$ and a $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.489 > 1.667$); (4) Use, social factors, and satisfaction have a positive and significant effect together on the behavioral interest of individual taxpayers PPh 21 in using e-filing. For ease of understanding, the government should issue a more thorough and straightforward explanation of the use of electronic archives.

Keywords: Usage, social factors, satisfaction, using e-filing

Pendahuluan

Pajak ialah persyaratan hukum dimana perlu dipenuhi oleh wajib pajak guna mendukung fungsi pemerintah yang memaksa (*law enforcement*) yang diperlukan untuk kesejahteraan umum rakyat. Pemanfaatan teknologi atas pemberian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dengan online (*e-filing*) menjadi salah satu contoh modernisasi perpajakan.(Safitri, 2021). Keunggulan *financial technology* yang mempermudah layanan keuangan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, pengelolaan keuangan melibatkan transaksi pembayaran dan tabungan (Malau & Murwaningsari, 2018). Jika sebelumnya prosedur pelaporan pajak dilakukan dengan cara yang sebagian besar masih konvensional, yang mewajibkan wajib pajak untuk rutin mengunjungi kantor pajak, kini tidak lagi

demikian. Wajib Pajak bisa memberi SPT secara elektronik kapan saja serta dari mana saja. Dengan begitu, untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif kepada pemangku kepentingan, integritas laporan keuangan merupakan pertimbangan penting. *E-filing* yakni proses penyampaian SPT Tahunan (SPT) secara elektronik dan instan melalui website DJP atau melalui penyedia layanan SPT yang diakui sebagai mitra layanan penyampaian secara elektronik. Layanan DJP terhubung dengan layanan pengarsipan elektronik ini.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan juga telah memperkenalkan *e-filing* untuk pejabat pajak untuk memudahkan masyarakat umum dalam menyampaikan SPT mereka. Karena arsip wajib pajak kini disimpan atas wujud digital atau komputasi, teknologi *e-filing* bisa mengefisienkan, mempercepat penerimaan SPT, menghemat administrasi, pendataan, dan pengelolaan database. E-filing atau yang disebut juga dengan pelaporan pajak secara online ini dapat memperpendek antrian di KPP yang selalu dipadati oleh individu-individu yang ingin memenuhi kewajiban perpajakannya.

Landasan Teori

A. Teori Atribusi

Harold Kelley pertama kali mengusulkan Teori Atribusi (*Attribution Theory*) pada tahun 1972–1973. Sikap yang ditimbulkan secara eksternal dikuasai dari luar, yaitu, situasi memaksa orang tersebut untuk bertindak, perilaku yang ditimbulkan secara internal dianggap ada di bawah arahan langsung dari orang yang bersangkutan. Fokus teori atribusi adalah bagaimana orang memahami peristiwa dan bagaimana hal ini memengaruhi cara berpikir dan bertindak mereka. Menurut hipotesis ini, orang berusaha untuk memastikan apakah perilaku individu merupakan produk dari kekuatan internal atau eksternal ketika mereka melihat perilaku orang lain. Perilaku yang bersifat internal bagi individu ialah sikap dimana ada di bawah kendali mereka sendiri. Sikap yang terhubung ke sumber luar disebut sebagai diinduksi secara eksternal, yaitu individu yang dipaksa untuk berperilaku dengan

cara tersebut, baik secara tidak langsung maupun oleh situasi atau lingkungan Tujuan dari teori ini adalah untuk lebih fokus pada perilaku individu. Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini karena faktor sosial dan kepuasan penggunaan membutuhkan perilaku individu, seperti perilaku yang didasarkan pada faktor internal seperti kesadaran akan kepuasan penggunaan arsip elektronik. Sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti adanya pengaruh dari kerabat ataupun teman dalam menggunakan *e-filing*.

B. Pemahaman Pajak

1. Definisi pajak

“Pajak ialah sumbangan wajib oleh individu atau organisasi kepada negara yang mengikat secara hukum tanpa kompensasi,” menurut Pasal 1 Ayat 1 UU Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP) Nomor 28 Tahun 2007, atas kebutuhan negara serta untuk sebanyak-banyaknya kesejahteraan rakyat.

2. Fungsi Pajak

Perpajakan melayani tujuan: Anggaran bertanggung jawab atas pendanaan berkelanjutan dan pengeluaran modal. Biaya yang berkaitan dengan staf, perbaikan, dan pembelian produk adalah contoh biaya rutin. Sedangkan berinvestasi pada proyek pembangunan seperti membangun infrastruktur dan fasilitas untuk kepentingan umum. Pajak digunakan untuk mengatur pertumbuhan ekonomi melalui fungsi mengatur (*regulated*). Pajak memiliki efek menstabilkan harga, yang membantu mengurangi inflasi. Pajak, yang bertujuan untuk menyebarkan uang, digunakan untuk mendanai kepentingan publik seperti mendanai pembangunan untuk menciptakan lapangan kerja.

C. E-Filing

1. Pengertian *e-filing*

ialah salah satu layanan pajak tambahan yang disediakan (DJP) untuk wajib pajak di Indonesia. Ketersediaan layanan berbasis internet tidak hanya memudahkan warga negara untuk memenuhi persyaratan hukum mereka, tetapi juga meningkatkan efektivitas petugas pajak dalam hal keamanan data. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat disampaikan dengan elektronik (*e-filing*) secara real time melalui internet di website Dirjen. Dapat mengirimkan dokumen secara elektronik setiap hari, yaitu sepanjang waktu, tujuh hari seminggu.

2. Tujuan *e-filing*

Setiap wajib pajak, termasuk orang dan badan usaha, wajib membayar pajak, seharusnya lebih mudah mengirimkan surat pemberitahuan ke kantor pajak dengan menggunakan laporan elektronik. Ketika datang untuk memenuhi kewajiban pajak mereka, orang dapat menggunakan sistem ini dengan cukup efektif. Wajib pajak tidak lagi harus menunggu lama untuk melaporkan SPTnya di loket. Kearsipan elektronik bertujuan untuk mempermudah wajib pajak

D. Sistem Informasi Perpajakan

Sistem teknologi informasi sudah bertumbuh cukup lancar. Terlebih lagi, banyak organisasi telah mengadopsi sistem teknologi informasi ini, menjadikannya sebagai komponen integral dari grup secara keseluruhan. Memanfaatkan sistem arsip digital adalah salah satu metode untuk memperluas penggunaan teknologi informasi dalam bidang perpajakan.

E. Surat Pemberitahuan Tahunan

Tata Cara Wajib Pajak Dalam Memberitahukan Perhitungan atau Pembayaran Pajak, Objek Pajak atau Subjek Pajak, atau Harta dan Kewajiban Wajib: Ketentuan Umum

Perpajakan Menurut SPT Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan.

F. Penggunaan

Penggunaan menyampaikan keyakinan seseorang bahwa memanfaatkan teknologi tertentu hendak menaikkan kinerja mereka. *perceived usefulness* adalah metrik dimana dianggap bahwa menggunakan suatu teknologi akan menguntungkan setiap orang yang memakainya. Penggunaan (*perceived usefulness*) adalah sejauh mana seseorang mengantisipasi peningkatan penggunaan teknologi. Definisi ini memperjelas bahwa Kemudahan Penggunaan juga merupakan sudut pandang dalam proses pemilihan. Seseorang hendak memakai suatu sistem informasi bila ia percaya ringan untuk dipakai. Sebaliknya, bila seseorang menganggap sistem informasi sukar untuk dipakai, dia tidak akan memakainya.

G. Faktor Sosial

Sekelompok orang yang dikenal sebagai variabel sosial memiliki kekuatan untuk memengaruhi perilaku individu dalam melaksanakan tindakan berlandaskan kebiasaan. Elemen sosial ini meliputi status, tanggung jawab keluarga, dan kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya adalah organisasi yang berdampak pada keyakinan dan tindakan seseorang, baik langsung ataupun tidak. Selain itu, anggota keluarga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen. Setiap peran memiliki dampak pada keputusan pembelian seseorang. Pengaruh variabel sosial terhadap pilihan pembelian dapat terlihat dalam interaksi dengan keluarga, teman, serta orang tua. Kekuatan keinginan pembelian konsumen meningkat seiring dengan tingkat persahabatan, keluarga, serta dukungan orang tua. Peran dan status dapat digunakan untuk memperjelas tempat setiap orang dalam setiap kelompok.

H. Kepuasan

Kepuasan pengguna adalah penilaian umum dan praktik penggunaan sistem

informasi serta efek terpendam dari sistem informasi. Kesenangan pengguna adalah ukuran seberapa baik sistem informasi menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Keduanya umumnya berdampak pada kepuasan pengguna dengan sistem informasi; semakin tinggi kesenangan pengguna terhadap sistem, semakin tinggi standar sistem dan informasi yang disampaikan.

I. Minat Wajib Pajak

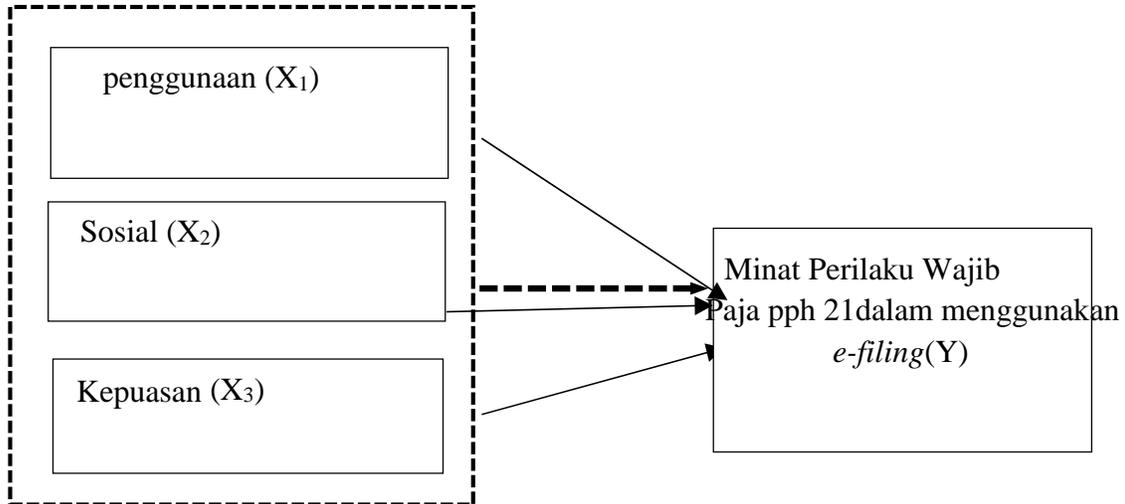
Dengan memakai sistem pelaporan pajak elektronik (*e-Filing*), wajib pajak mendapatkan keuntungan. Di sini yang dimaksud dengan “kepentingan wajib pajak” ialah manfaat yang diperoleh wajib pajak dari penggunaan sistem pengarsipan elektronik. Dalam hal ini penggunaan electronic filing bukan merupakan faktor eksternal apabila faktor eksternal tersebut sangat kuat memengaruhi ketentuan atau kepentingan wajib pajak, melainkan berasal atas dalam diri wajib pajak. Asumsi atau kesimpulan keputusan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor internal wajib pajak. Faktor-faktor eksternal ini tidak mendukung pajak, sehingga tidak bisa membujuk wajib pajak dalam memakai pemberkasan elektronik. Hal ini disebabkan karena motivasi seseorang untuk bertindak berasal dari gabungan sebab-sebab internal dan eksternal, tetapi yang terpenting berasal dari wajib pajak. Minat adalah motivasi untuk terlibat dalam suatu perilaku. Kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kemauan) adalah komponen-komponen minat. Minat diawali oleh ilmu serta informasi mengenai subjek yang diinginkan, yang merupakan komponen kognisi. Dari perspektif ini, jelas bahwa minat mengacu pada motivasi seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan sebagai akibat dari minat tertentu terhadap suatu mata pelajaran.

J. PPh 21

Wajib Pajak Orang Pribadi dikenai PPh 21 yang dipotong atas pendapatannya yang diterima meliputi gaji, honorarium, tunjangan, upah, serta pembayaran lain terkait dengan pelaksanaan jasa, pekerjaan, atau kegiatan lain. Wajib pajak disebut juga sebagai subjek pajak atau pembayar PPh, sedangkan hal-hal dimana dibayar pajaknya dikenal sebagai

objek pajak.

K. Kerangka Berpikir



L. Hipotesis

Hipotesis merupakan respon awal terhadap pernyataan masalah. Ini masih tahap awal, sehingga kita harus menguji kebenarannya melalui pengumpulan data empiris. pendapat ilmiah berdasarkan penelitian teori yang sudah dilakukan. Hipotesis penelitian ini muncul dari langkah mengidentifikasi permasalahan.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penulis mempergunakan metode kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif bisa dipahami menjadi teknik studi berbasis positif yang mengkaji populasi ataupun sampel tertentu, mencari data dengan memakai alat penelitian, dan kemudian melakukan analisis statistik atau kuantitatif terhadap data tersebut dengan tujuan guna mengkaji hipotesis.

B. Sampel dan Populasi

Kumpulan lengkap subjek menarik yang ingin diteliti oleh peneliti disebut sebagai populasi. WPOP dimana tercatat di KPP, Jakarta Pasar Rebo sebanyak 1.672 orang merupakan populasi yang dipakai pada penelitian ini.

C. Sumber dan Jenis Penelitian

1. Jenis data

Data kuantitatif dipakai atas studi ini. Ketika informasi yang dikumpulkan dari kuesioner melibatkan informasi kualitatif yang diberi langsung oleh responden dan setelahnya diubah menjadi informasi kuantitatif seperti angka.

2. Sumber data

Data primer atau disebut juga sumber data studi dimana dikumpulkan langsung dari sumber asli di lokasi studi (tanpa perantara) diperlukan untuk penelitian ini. Sumber data tersebut bisa berupa pendapat subjek (orang), baik individu ataupun kelompok, atau temuan pengamatan terhadap suatu objek (fisik). Kuesioner yang disebarakan bersangkutan dengan variabel-variabel yang dikaji menjadi sumber data utama penelitian ini. Partisipan dalam survei mengumpulkan data mendasar ini, yang kemudian mereka berikan kepada wajib pajak tertentu yang diteliti atas penelitian ini.

3. Lokasi dan Waktu

Penelitian dijalankan di Pasar Rebo Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, KPP Jakarta. Penelitian dilakukan pada tahun 2022

D. Metode Pengumpulan Data

Memanfaatkan teknik dalam mencari data primer dimana melibatkan kuesioner. Menggunakan serangkaian pernyataan tercetak yang dibagikan kepada responden, kuesioner adalah metode pengumpulan data. Data penelitian ini dicari langsung oleh penulis dengan cara membagikan melalui link g-form untuk WPOP di KPP, Jakarta Pasar Rebo. Pernyataan-

pernyataan ini terdaftar untuk diisi oleh responden, dan mereka kemudian diundang untuk mengembalikannya kepada penulis. Analisis hanya mencakup angket yang sudah diisi oleh responden; kuesioner yang tidak lengkap tidak akan dipertimbangkan

Analisis dan Pembahasan

A. Analisis Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berlandaskan dari tabel yang tertera bahwasanya 71 responden berpartisipasi pada survei ini. Penggunaan, variabel pertama, memiliki rentang nilai dari 9 sampai 25, rata-rata 20,94, serta standar deviasi 3,184. Variabel kedua aspek sosial memiliki rentang 8 sampai 25, rata-rata 20,27, standar deviasi 3,216, dan nilai minimal 8. Variabel kepuasan, yang memiliki rentang 10 sampai 30, rata-rata 25,25, dan standar deviasi 3.667, adalah yang ketiga. WPOP (PPh 21) dalam mempergunakan e-filing kepuasan memiliki rentang 10 sampai 25, rata-rata 20,61, dan standar deviasi. Hasil yang dihasilkan dari standar deviasi < rata-rata yang menjelaskan bahwasanya variabel penggunaan, variabel sosial, dan kepuasan memiliki kualitas data yang positif.

B. Uji kualitas data

1. Uji validitas

Dilakukan pengujian keabsahan terhadap variabel penggunaan, faktor sosial, dan kepuasan karena data yang digunakan berupa kuesioner kemudian diukur secara statistik. Dengan menggunakan Korelasi Pearson, keabsahan penelitian ini dievaluasi. Dengan nilai signifikansi 5%, soal dianggap valid jika nilai korelasi pearson > rtabel, atas hal ini nilai rtabel adalah 0,234. Hasil pengujian keabsahan mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner valid dikarenakan nilai rhitung untuk setiap pernyataan lebih besar dari pada nilai rtabel (Sella, 2018).

I. Hasil Uji Validitas Faktor Sosial

Menjelaskan bahwasanya tiap item pernyataan pada kuesioner valid sebab nilai r hitung keseluruhan pernyataan $>$ nilai r tabel.

II. Hasil Uji Validitas Kepuasan

Hasil pengujian kevalidan menunjukkan bahwa setiap pernyataan item pada kuesioner adalah sah karena semua nilai r hitung pernyataan tersebut lebih besar dari pada nilai r tabel.

III. Hasil Uji Validitas Minat Perilaku Wajib Pajak

Berlandaskan data tertera bisa diperhatikan bahwasanya variabel kepuasan minat perilaku WPOP terdapat 5 pertanyaan kuesioner, dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,234 pada saat mengukur variabel atas minat perilaku WPOP dengan memanfaatkan e-filing. Hasil uji validitas menjelaskan bahwasanya tiap unit pernyataan atas kuesioner valid sebab nilai r hitung keseluruhan pernyataan $>$ nilai r tabel.

2. Hasil Uji Reabilitas

Semua variabel penelitian menyimpan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 berlandaskan hasil uji reliabilitas. Akibatnya, bisa dikatakan bahwa semua variabel penelitian dapat dipercaya. Dapat dikatakan bahwa suatu tes dapat diandalkan bila *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Berdasarkan data yang ditampilkan di atas, jelas bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6, yang menunjukkan keandalan semua data kuesioner untuk setiap variabel.

3. Hasil uji asumsi klasik

a. Hasil uji normalitas

1) Uji normalitas menggunakan histogram

- ✓ Hasil uji normalitas menggunakan histogram

Dalam uji normalitas histogram menunjukkan bentuk kurva yang mendekati normal maka dapat dikatakan pola terdistribusi normal

- ✓ Uji normalitas menggunakan p-plot

Uji normalitas menggunakan p-plot menghasilkan titik-titik sejajar dengan garis diagonal maka bisa dikatakan bahwasanya pola terdistribusi normal

- ✓ Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikan nol yang menjelaskan bahwasanya seluruh variabel penelitian mempunyai nilai Asymp, sesuai dengan data di atas, hal ini menjelaskan bahwasanya sebaran data tersebut normal.

b. Hasil uji multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas untuk memeriksa apakah variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi. Pemeriksaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan VIF yang berguna untuk mengetahui adanya multikolinearitas. Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Seperti yang dapat diamati, multikolinearitas tidak ada karena nilai tolerance $> 0,1$ untuk semua variabel serta nilai VIF < 10 .

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas atas model regresi adalah variasi residual pada semua data. Ketidakteraturan variansi terjadi ketika terdapat pola khusus; Titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (dasar-dasar perbankan, 20 C.E.). Model regresi menunjukkan ketiadaan perbedaan variansi

d. Hasil Uji Autokorelasi

Apabila nilai d berada di antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL), atau di antara ($4-dL$) dan ($4-dU$), maka tidak dapat diambil kesimpulan yang pasti. Nilai temuan uji Durbin-Watson sebesar 1,820, sesuai dengan hasil uji autokorelasi pada tabel. Dengan jumlah responden ($n = 71$) serta total variabel bebas ($k = 3$), dL adalah (1,5284), serta dU adalah (1,7041), nilainya akan dibedakan dengan nilai tabel signifikan 5%. Oleh karena itu, tidak dapat dikatakan menunjukkan adanya autokorelasi. Nilai Durbin-Watson (1,820), yang ada di antara dU (1,7041) dan dL (1,5284), menunjukkan hal ini. Dimana: $4-dL = 4716$ dan $4-Du = 2,959$. Karena hasil uji Durbin Watson terletak antara dU dan ($4-dU$) yakni $1,7041 < 1,820 < 2,959$ ($dU < DW < 4- Du$) sehingga model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi secara positif maupun negative

4. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Menjelaskan arah dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel serta antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien persamaan regresi bisa diperhatikan berlandaskan tabel yang tertera.

Berdasarkan persamaan yang diberikan, nilai tetap (α) adalah 5,635, jadi jika ada perubahan dalam variabel penggunaan, faktor sosial, dan kepuasan yang bernilai 0 (nol), maka skor minat WPOP pph 21 dalam mempergunakan e-filing akan tetap 5,635. Nilai signifikan variabel penggunaan sebesar 0,02 menunjukkan bahwa variabel penggunaan memiliki pengaruh positif. Nilai signifikan variabel faktor sosial sebanyak 0,002 hal ini menjelaskan bahwasanya faktor sosial terhadap WPOP pph 21 dalam menggunakan e-filing berpengaruh positif. Nilai koefisien variabel kepuasan sebanyak 0,00 hal ini menjelaskan bahwasanya kepuasan WPOP dalam mempergunakan e- filing positif.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (uji statistik t)

Uji t dipakai guna memperhatikan apakah setiap variabel meliputi variabel sosial, kegunaan, dan kepuasan. Dengan membedakan nilai t estimasi dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95%, kesukaan wajib pajak menggunakan e-filing memiliki dampak yang penting secara sebagian ($p = 0,05$). Jika suatu variabel memenuhi persyaratan pengujian berikut, itu dianggap memiliki dampak yang cukup besar, H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut:

a. Penggunaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam mempergunakan e-filing

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,725	1,330		5,055	,000
	Penggunaan	,663	,063	,786	10,553	,000

a. Dependent Variable: Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan e-Filing

serta nilai $t_{hitung} = 10,553 > t_{tabel} = 1,667$ yang ditolak dan diterima adalah bahwa variabel penggunaan berdampak positif terhadap minat WPOP dalam mempergunakan e-filing. Adanya hubungan antara penggunaan dan minat WPOP dalam menggunakan e-filing ini menunjukkan bahwa ada banyak manfaat yang diperoleh dari pengguna ketika menggunakan e-filing (Wardani & Ambarwati, 2020). Misalnya, dapat digunakan untuk melaporkan pajak dengan lebih cepat, akurat, dan efisien dari pada pelaporan manusia.

b. Sosial terhadap minat WPOP dalam mempergunakan e-filing

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,189	1,402		5,841	,000
	Faktor Sosial	,613	,068	,734	8,965	,000

a. Dependent Variable: Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing

Berlandaskan data tersebut diperoleh tingkat signifikansi sebanyak 0,000 atau < 0,05 serta didapatkan nilai t hitung sebanyak 8,965 untuk variabel perceived usefulness. Selain itu, hasil t hitung untuk perceived usefulness sebesar 8,965 dan nilai signifikansinya 0,000 dapat digunakan untuk menentukan apakah perceived usefulness signifikan atau tidak. Apabila thitung < ttabel serta nilai signifikan > 0,05 bahwasanya Ho1 diterima serta Ha1 di tolak, jika thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05 bahwasanya Ho1 di tolak serta Ha1 di terima. Untuk menentukan t tabel memakai rumus $(\alpha/1 n-k-1)$ (Pada et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisis dihasilkan nilai thitung sejumlah 8,965 > 1,667 serta nilai signifikan 0.000 < 0,05 bisa disimpulkan bahwasanya Ho1 di tolak dan Ha1 di terima dimana bahwa faktor berpengaruh secara positif. Faktor sosial yang disebutkan pada penelitian ini ialah bagaimana wajib pajak memakai elektronik e-filing guna melaporkan SPT mereka dalam menanggapi tekanan lingkungan, sosial, dan teman sebaya.

c. Kepuasan terhadap minat WPOP dalam mempergunakan e-filing

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.206	1.246		4.179	.000
	Kepuasan	.610	.049	.833	12.489	.000

a. Dependent Variable: Minat Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan e-Filing

Tingkat signifikan 0,000, atau < 0,05, berasal dari data tersebut di atas, dan thitung untuk variabel persepsi kepuasan ialah 12,489. Selain itu, hasil thitung untuk

variabel kepuasan yang menjelaskan nilai signifikan 0,000 dan nilai 12,489 dapat digunakan untuk menentukan apakah kepuasan signifikan atau tidak. Apabila thitung < ttabel serta nilai signifikan > 0,05 bahwasanya Ho1 diterima serta Ha1 di tolak, bila thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05 bahwasanya Ho1 di tolak serta Ha1 di terima. Untuk menentukan ttabel memakai rumus $(\alpha/1 n-k-1)$. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai thitung sejumlah $12,489 > 1,667$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ bisa disimpulkan bahwasanya Ho1 di tolak dan Ha1 di terima dimana bahwasanya variabel kepuasan berepengaruh secara signifikan. Dalam menjalankan usahanya tiap universitas harus selalu mengamati perubahan perilaku mahasiswa dan melihat tingkat kepuasan mahasiswa, karena jika mahasiswa merasa puas secara tidak langsung mahasiswa akan memperkenalkan produk yang dipakainya kepada teman atau keluarga. Faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan dalam menggunakan e-filing di lingkungan masyarakat adalah fasilitas (Fanani et al., 2019). Kepuasan dimana dibahas pada studi ini berkaitan dengan bagaimana wajib pajak memakai e-filing karena bisa dimanfaatkan sesuai keinginan wajib pajak.

1. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f mengkaji pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dari seluruh variabel independen yang hendak ditambahkan pada model. Mengkomparasikan nilai yang signifikan pada tingkat 0,05 dengan nilai fhitung dilakukan dengan menggunakan pengujian f. Jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai estimasi $f > f$ tabel, maka variabel bebas yang membentuk model regresi dianggap memiliki pengaruh yang signifikan.

Nilai Sig pada tabel ANOVA ialah 0,000 atau < 0,05 seperti yang terlihat dari data di atas. Hal ini menjelaskan bahwasanya model penelitian valid dan variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan dipengaruhi. Terlihat bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,000 atau 0,05, dan f hitungnya $68,647 > 2,704$ pada f tabel. Hal

tersebut berarti bahwa variabel penggunaan, faktor sosial dan kepuasan terhadap minat wajib pajak dalam mempergunakan *e-filing* secara simultan berpengaruh.

2. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.744	1.36017
a. Predictors: (Constant), Kepuasan, Faktor Sosial, Penggunaan				

Hasil ringkasan pengujian hipotesis menjelaskan bahwasanya koefisien determinasi sederhana (R^2) ialah 0,755. Hal ini menerangkan bahwasanya minat WPOP dalam menggunakan e-filing di KPP Jakarta Pasar Rebo dipengaruhi 75,5% oleh penggunaan, faktor sosial dan kepuasan. Sedangkan faktor lain berdampak pada sisanya 24,5%.

D. Pembahasan

1. Penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi menggunakan e-filing

Berlandaskan hasil analisis bisa disimpulkan bahwasanya, variabel penggunaan terhadap WPOP dalam mempergunakan e-filing berpengaruh positif. Penggunaan yang dibahas pada studi ini mengacu pada cara wajib pajak menilai bahwasanya mengadopsi e-filing bisa menguntungkan mereka, seperti meningkatkan kinerja mereka sendiri. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh pengguna ketika memanfaatkan e-filing, seperti yang ditunjukkan oleh hubungan antara variabel pemanfaatan dan minat perilaku wajib pajak tertentu dalam menggunakannya.

Dapat dilihat pada nilai koefisien regresi dari variabel penggunaan sebanyak 0.663 bernilai positif sehingga bisa dikatakan bahwasanya penggunaan berpengaruh positif dalam menggunakan e-filing berpengaruh positif. Berlandaskan hasil analisis

didapat nilai thitung sebanyak $10.553 >$ dan ttabel 1.667 serta nilai signifikan $0.000 < 0.05$ bisa disimpulkan bahwasanya H_0 di tolak dan H_a di terima dimana bahwasanya penggunaan terhadap minat WPOP dalam mempergunakan e-filing berpengaruh secara signifikan.

2. Sosial berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing

Berdasarkan hasil kajian bahwasanya faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat WPOP dalam menggunakan e-filing (Pratiwi & Kholis, 2016). Faktor sosial yang dimaksud pada studi ini yakni bagaimana Wajib Pajak menggunakan e-filing melaporkan SPTnya atas dasar pengaruh dari lingkungan, keluarga, teman-teman ataupun teman ditempat kerja. Bisa diperhatikan pada nilai koefisien regresi dari faktor sosial sebanyak $0,613$ bernilai positif sehingga dapat di katakana bahwa faktor sosial terhadap minat WPOP dalam mempergunakan e-filing berpengaruh positif. Apakah faktor sosial tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil thitung untuk faktor sosial sebesar $8,965$ dan ttabel $1,667$ nilai signifikannya $0.000 < 0,05$ bisa disimpulkan bahwasanya H_0 di tolak serta H_a di terima artinya bahwasanya sosial berpengaruh secara signifikan dalam menggunakan e-filing.

3. kepuasan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing

Berdasarkan hasil analisis bahwasanya kepuasan berpengaruh secara signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam mempergunakan e-filing (Pratiwi & Kholis, 2016). kepuasan yang dimaksud atas studi ini yakni bagaimana Wajib Pajak menggunakan e-filing sebab e-filing dapat dipakai sama dengan yang diinginkan wajib pajak data di atas terlihat bahwasanya nilai koefisien regresi dari kepuasan sebesar $0,610$ bernilai positif sehingga dapat di katakana bahwa kepuasan terhadap pemakaian e-filing berpengaruh positif. Selanjutnya, guna melihat apakah kepuasan tersebut signifikan

atau tidak dapat dilihat dari hasil hitung untuk kepuasan sebesar 12,489 dan tabel 1,667 nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Bisa disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana bahwa sosial berpengaruh secara signifikan dalam menggunakan e-filing.

4. Penggunaan, faktor sosial dan kepuasan secara simultan berpengaruh dalam menggunakan e-filing

Nilai Sig pada tabel ANOVA ialah 0,000 atau $< 0,05$ seperti yang bisa diamati dari data yang sudah ditelaah di atas. Hal ini menerangkan bahwasanya model penelitian valid dan variabel independen dan dependen memiliki pengaruh. terlihat bahwasanya nilai signifikansi ialah sejumlah 0,000, yang artinya $< 0,05$ serta nilai F sebanyak $68,647 > 3,134$. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan, faktor sosial dan kepuasan secara simultan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing

Hasil ringkasan pengkajian hipotesis menjelaskan bahwasanya koefisien determinasi sederhana (R^2) ialah 0,755. Hal ini menjelaskan bahwasanya penggunaan, faktor sosial, dan kepuasan semuanya memiliki pengaruh sebesar 75,5% terhadap minat wajib pajak yang menggunakan e-filing di KPP Jakarta Pasar Rebo dan 24,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data serta pembahasan dimana sudah dilaksanakan dengan maka bisa ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penggunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing

Dari hasil analisis data di atas, terlihat bahwasanya koefisien regresi untuk variabel penggunaan ialah 0,663 yang menjelaskan besarnya pengaruh positif penggunaan

yang menggunakan e-filing. Dalam menentukan signifikansi dari penggunaan tersebut (Pratiwi & Kholis, 2016), bisa dilihat dari hasil t hitung variabel penggunaan yang mencapai 10,553 dan nilai signifikansi sebanyak 0,000. Selanjutnya, guna melihat apakah penggunaan tersebut signifikan atau tidak bisa diperhatikan dari hasil t hitung dalam variabel penggunaan sebanyak 10,553 dan nilai signifikannya 0.000. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai thitung sebanyak $10,553 > 1,667$ serta nilai signifikan $0.000 < 0,05$ bisa disimpulkan bahwasanya H_01 di tolak serta H_{a1} di terima artinya penggunaan e-filing oleh wajib pajak dalam pembayaran berpengaruh positif.

2. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam mempergunakan e-filing

Hasil analisis data, terlihat bahwasanya faktor sosial mempunyai pengaruh positif dalam menggunakan e-filing (Pratiwi & Kholis, 2016). Dapat di buktikan dengan dari nilai koefisien regresi variabel faktor sosial yang sebanyak 0,613 dengan nilai positif. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwasanya faktor sosial sangat berpengaruh. Apakah faktor sosial tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil thitung untuk variabel faktor sosial sebesar 8,965 dan ttabel 1,667 nilai signifikannya $0.000 < 0,05$ bisa disimpulkan bahwasanya H_02 di tolak dan H_{a2} diterima artinya bahwasanya faktor sosial berpengaruh secara positif.

3. Pengaruh kepuasan dalam menggunakan e-filing

Bahwasanya nilai koefisien regresi dari kepuasan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam mempergunakan e-filing ialah 0.610 yang menerangkan berpengaruh positif. Untuk menentukan signifikansi kepuasan, hasil thitung untuk kepuasan sebesar 12.489 dibandingkan dengan ttabel 1.667 serta nilai signifikannya adalah $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya H_03 ditolak serta H_{a3} diterima, dan berpengaruh secara signifikan.

4. Pengaruh penggunaan, faktor sosial dan kepuasan berpengaruh secara simultan minat WPOP

dalam mempergunakan e-filing.

Dari hasil analisis di atas, bisa diperhatikan bahwasanya Sig pada tabel ANOVA mempunyai nilai sebanyak 0.000 atau kurang dari 0.05. Ini menjelaskan penelitian diterima serta variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Pada hal ini, signifikansi nilainya ialah 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 dan F-nya sejumlah 68,647 yang $> 2,704$. Karena itulah, penggunaan, aspek sosial, dan kepuasan berpengaruh dalam menggunakan e-filing. Ringkasan pengujian hipotesis menjelaskan bahwasanya koefisien determinasi sederhana (R^2) adalah 0,755. Hal ini menjelaskan bahwasanya 75,5% variabel yang berhubungan dengan penggunaan, faktor sosial, dan kebahagiaan dengan memanfaatkan e-filing berdampak pada minat perilaku WPOP PPH 21 di KPP Jakarta Pasar Rebo. Sedangkan faktor lain berdampak pada sisanya 24,5%

B. Saran

Kesimpulan yang ditarik di atas memungkinkan untuk dikemukakan, antara lain, judul skripsi ini dapat menjadi dasar untuk saran tertentu:

1. Penggunaan e-filing harus dijelaskan lebih detail oleh pemerintah. Penggunaan e-filing dapat dilakukan dengan lebih mudah sehingga bisa dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya yang menggunakan e-filing di KPP Jakarta Pasar Rebo.
2. Kantor Pelayanan Pajak terus mensosialisasikan kepada masyarakat manfaat dan kemudahan e-filing.

DAFTAR PUSTAKA

- dasar-daar perbankan. (20 C.E.). *Gambaran Umum, Objek Penelitian Dan Metode Penelitian*. 0304, 22–45.
- Fanani, I., Djati, S. P., & Silvanita, K. (2019). *Management Journal*. *Fundamental Management Journal*, 1(1), 37–51.
- Malau, M., & Murwaningsari, E. (2018). The effect of market pricing accrual, foreign ownership, financial distress, and leverage on the integrity of financial statements. *Economic Annals*, 63(217), 129–139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>
- Pada, S., Sam, U., Wuniarto, S., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). 3 1,2,3. *13*(4), 38–45.
- Pratiwi, C., & Kholis, N. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Surakarta)*. 2(4), 491–504. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/43178>
- Safitri, I. I. (2021). Analisis terhadap Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 76–83. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.350>
- Sella, Y. K. P. (2018). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Dan Nilai Harga Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing di Malang Raya*. <http://repository.ub.ac.id/10638/>
- Wardani, D. K., & Ambarwati, H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan E- Filing. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 979–989. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i2.1010>